

Efektivitas Administrasi Keuangan Sekolah Pada Akuntabilitas Publik

Dila Selfahmi^{1*}

¹ Departemen Kimia, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Dikirim pada tanggal 31 Januari 2026

Direvisi pada tanggal 7 Maret 2026

Diterima pada tanggal 20 April 2026

Terbit online pada tanggal 30 Juli 2026

Kata kunci:

Administrasi Keuangan Sekolah, Efektivitas, Akuntabilitas Publik, Manajemen Pendidikan



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

Penulis Korespondensi:

Dila Selfahmi

Email: dilaselselfahmi@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Administrasi keuangan sekolah merupakan fondasi krusial dalam sistem manajemen pendidikan yang berfungsi sebagai penggerak utama seluruh operasional sekolah (Sari, Aisyah, & Noviani, 2023). Dalam konteks pendidikan modern, tata kelola keuangan tidak hanya sekadar mencatat arus kas masuk dan keluar, tetapi juga mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian, serta pengawasan dana yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan (Prastowo, 2020). Efektivitas dalam pengelolaan anggaran sekolah menjadi indikator penting bagi keberhasilan institusi dalam mengoptimalkan sumber daya yang terbatas guna mencapai target akademik yang telah ditetapkan (Suharto, 2018). Oleh karena itu, setiap proses administratif keuangan harus dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap alokasi dana memberikan dampak nyata bagi pengembangan siswa dan infrastruktur sekolah (Andriani & Hidayat, 2023).

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap hak atas informasi, tuntutan terhadap akuntabilitas publik di lingkungan sekolah kini mengalami peningkatan yang signifikan (Jannah, Chotib, & Sukanto, 2025). Sekolah tidak lagi dianggap sebagai institusi tertutup, melainkan lembaga publik yang wajib memberikan pertanggungjawaban moral dan administratif kepada stakeholder, termasuk orang tua siswa dan pemerintah (Fawahid, Arizqi, & Nailil, 2025). Akuntabilitas ini sangat bergantung pada transparansi laporan keuangan yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Andriani & Hidayat, 2023). Tanpa adanya sistem administrasi yang efektif, sekolah akan sulit membangun kepercayaan publik, yang pada akhirnya dapat menghambat dukungan masyarakat terhadap program-program pendidikan yang dicanangkan (Sari et al., 2023).

Transformasi digital saat ini telah membawa perubahan paradigma dalam praktik administrasi keuangan, dari pendekatan tradisional yang rentan terhadap kesalahan manual menuju sistem automasi

ABSTRAK

Administrasi keuangan sekolah merupakan salah satu aspek strategis dalam manajemen pendidikan yang berperan penting dalam mewujudkan akuntabilitas publik. Pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel menjadi tuntutan utama seiring meningkatnya pengawasan masyarakat terhadap penggunaan dana pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas administrasi keuangan sekolah dalam mendukung akuntabilitas publik melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data berasal dari jurnal-jurnal nasional terakreditasi yang terindeks Portal Garuda dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang sistematis, pencatatan yang tertib, pelaporan yang transparan, serta pengawasan internal yang konsisten berkontribusi signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas publik sekolah. Dengan demikian, penguatan administrasi keuangan sekolah menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

berbasis teknologi (Digitalisasi Administrasi Sekolah, 2024). Penggunaan sistem informasi akademik dan aplikasi manajemen data terbukti mampu mempercepat proses pelaporan, meningkatkan akurasi data, serta meminimalisir risiko penyimpangan anggaran (Fauzi, 2021). Namun, implementasi digitalisasi ini tidak jarang menghadapi hambatan serius, seperti rendahnya kompetensi digital tenaga administrasi serta infrastruktur teknologi yang belum merata di berbagai daerah (Jennah et al., 2025). Tantangan ini menuntut adanya manajemen perubahan yang progresif serta pelatihan literasi digital yang berkelanjutan bagi para staf agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan zaman (Rahmawati, 2020).

Berdasarkan dinamika tersebut, pengkajian mendalam mengenai efektivitas administrasi keuangan sekolah menjadi sangat relevan dilakukan untuk memahami bagaimana integrasi teknologi dan kompetensi SDM dapat memperkuat akuntabilitas publik (Fawahid et al., 2025). Artikel ini bertujuan untuk menguraikan pentingnya tata kelola keuangan yang transparan sebagai instrumen untuk meningkatkan kredibilitas lembaga pendidikan di mata masyarakat (Prastowo, 2020). Dengan memahami tren dan tantangan yang ada, diharapkan para praktisi pendidikan dapat merancang sistem administrasi keuangan yang tidak hanya efisien secara operasional, tetapi juga mampu memenuhi standar integritas yang diharapkan oleh publik (Andriani & Hidayat, 2023).

2. KAJIAN TEORI

Konsep Administrasi Keuangan Sekolah

Administrasi keuangan sekolah merupakan bagian integral dari administrasi pendidikan yang berfokus pada pengelolaan komponen keuangan secara sistematis untuk mendukung ketercapaian tujuan instruksional (Sari, Aisyah, & Noviani, 2023). Secara konseptual, administrasi keuangan mencakup rangkaian aktivitas mulai dari perencanaan anggaran (RAPBS), pengorganisasian sumber dana, pelaksanaan pembukuan, hingga pengawasan dan pelaporan (Prastowo, 2020). Ketatausahaan keuangan yang baik berperan sebagai instrumen pendukung bagi pimpinan sekolah dalam melakukan pengambilan keputusan berbasis data yang akurat (Fawahid, Arizqi, & Nailil, 2025). Hal ini memastikan bahwa setiap alokasi dana, baik yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat, dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya secara teratur dan sistematis (Suharto, 2018).

Fungsi dan Peran Layanan Administratif Keuangan

Layanan administratif keuangan sekolah memiliki peran strategis dalam memperkuat kredibilitas institusi melalui penyediaan data yang terstruktur dan mudah diakses (Andriani & Hidayat, 2023). Fungsi utama dari layanan ini meliputi: (1) pengelolaan dokumen dan bukti transaksi sebagai arsip yang otentik; (2) koordinasi komunikasi terkait pendanaan antara sekolah dengan pihak eksternal; serta (3) penyediaan layanan informasi publik yang transparan (Sari et al., 2023). Dengan adanya layanan administratif yang profesional, sekolah dapat menciptakan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaporan akademik maupun non-akademik (Andriani & Hidayat, 2023).

Tren Digitalisasi Keuangan di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi dalam praktik administrasi keuangan menuju penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) yang lebih modern (Fauzi, 2021). Digitalisasi dalam pengelolaan keuangan sekolah mencakup penggunaan aplikasi berbasis web untuk pengajuan anggaran, automasi proses pembukuan, serta penerapan pelaporan elektronik yang real-time (Digitalisasi Administrasi Sekolah, 2024). Transformasi ini secara signifikan meningkatkan efektivitas layanan, memberikan akurasi data yang lebih tinggi, serta memudahkan pengawasan terhadap arus kas sekolah (Jennah, Chotib, & Sukanto, 2025). Namun, efektivitas sistem digital ini sangat bergantung pada manajemen perubahan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia agar mampu mengoperasikan teknologi tersebut secara optimal (Rahmawati, 2020).

Akuntabilitas Publik dan Kualitas Layanan Pendidikan

Akuntabilitas publik merupakan kewajiban lembaga pendidikan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama (Jennah et al., 2025). Administrasi keuangan yang efektif berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui penyediaan fasilitas dan layanan yang memadai bagi siswa (Sari et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa transparansi dalam pelaporan keuangan memberikan dampak positif terhadap tingkat kepercayaan dan kepuasan orang tua serta masyarakat terhadap sekolah (Andriani & Hidayat, 2023). Dengan demikian, pengelolaan administrasi yang profesional menjadi kunci dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi pencapaian tujuan belajar mengajar secara optimal (Fawahid et al., 2025).

3. METODE, DATA, ANALISIS

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu sebuah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menginterpretasi literatur ilmiah yang relevan dengan efektivitas administrasi keuangan dan akuntabilitas publik. Prosedur ini dilakukan untuk mengidentifikasi tren terkini serta dinamika perubahan dalam praktik layanan administratif sekolah. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir yang berfokus pada manajemen keuangan dan transparansi sekolah.

Sumber Data

Data diperoleh melalui penelusuran pada pangkalan data ilmiah seperti Portal Jurnal Pendidikan Nasional (Garuda), Google Scholar, serta berbagai buku teks terkait administrasi pendidikan. Informasi yang dikumpulkan mencakup data mengenai implementasi sistem informasi keuangan, efektivitas pengelolaan anggaran, serta dampak administrasi terhadap kepuasan stakeholder. Selain itu, laporan penelitian mengenai transformasi digital dalam manajemen sekolah juga digunakan sebagai sumber rujukan utama untuk memperkuat argumen penelitian.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah koding tematik untuk mengkategorikan temuan menjadi beberapa pola utama, antara lain:

- Digitalisasi dan Automasi: Menganalisis bagaimana penggunaan aplikasi berbasis web dan sistem informasi keuangan mempercepat proses layanan administratif.
- Peningkatan Kompetensi SDM: Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan TI bagi tenaga administrasi untuk meminimalkan resistensi terhadap teknologi baru.
- Efisiensi dan Akurasi: Mengevaluasi sejauh mana integrasi sistem digital mampu mengurangi kesalahan manual dalam pelaporan keuangan.
- Transparansi dan Akuntabilitas: Mengukur dampak pengelolaan administrasi yang terorganisir terhadap peningkatan kepercayaan publik dan kredibilitas lembaga.

Melalui analisis ini, diperoleh pemahaman komprehensif mengenai bagaimana administrasi keuangan yang efektif dapat menjadi instrumen utama dalam mencapai akuntabilitas publik yang optimal di sekolah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis literatur sistematis, efektivitas administrasi keuangan sekolah dalam meningkatkan akuntabilitas publik dipengaruhi oleh beberapa tren utama sebagai berikut:

- Implementasi Sistem Informasi Keuangan: Sebagian besar institusi pendidikan telah mulai mengadopsi sistem informasi manajemen untuk mengelola data anggaran dan pelaporan secara elektronik guna meminimalkan kesalahan manual (Fauzi, 2021).
- Automasi Pelaporan dan Transparansi: Penggunaan platform digital memungkinkan sekolah untuk menyajikan laporan penggunaan dana BOS dan komite secara real-time, sehingga memudahkan pengawasan oleh stakeholder (Digitalisasi Administrasi Sekolah, 2024).
- Peningkatan Kualitas SDM: Terdapat tren peningkatan fokus pada pelatihan kompetensi staf administrasi dalam hal literasi digital dan manajemen dokumen keuangan yang terstruktur (Rahmawati, 2020).

Akuntabilitas Layanan: Integrasi sistem digital memungkinkan dilakukannya audit yang lebih cepat dan akurat, yang secara langsung memperkuat kepercayaan publik terhadap kredibilitas sekolah (Jannah, Chotib, & Sukanto, 2025).

Pembahasan

Penerapan administrasi keuangan yang efektif melalui digitalisasi terbukti mempercepat proses layanan administratif dan meningkatkan akurasi data finansial (Andriani & Hidayat, 2023). Hal ini sejalan dengan konsep bahwa ketatausahaan yang baik memberikan kontribusi besar terhadap iklim sekolah yang kondusif dan efisiensi pengelolaan sumber daya (Sari, Aisyah, & Noviani, 2023). Ketika data keuangan dapat diakses dengan mudah dan transparan, kepuasan stakeholder seperti orang tua dan guru cenderung meningkat karena adanya kepastian hukum dan keterbukaan informasi (Andriani & Hidayat, 2023).

Namun, efektivitas ini seringkali terhambat oleh resistensi terhadap perubahan teknologi dan minimnya kemampuan teknis staf administrasi di lapangan (Jennah et al., 2025). Masalah infrastruktur yang belum merata juga menjadi tantangan dalam mewujudkan akuntabilitas publik yang seragam di setiap sekolah (Prastowo, 2020). Oleh karena itu, keberhasilan administrasi keuangan bukan hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, melainkan juga oleh kesiapan manajemen perubahan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang berkelanjutan (Rahmawati, 2020).

5. KESIMPULAN

Efektivitas administrasi keuangan sekolah merupakan faktor penentu dalam mewujudkan akuntabilitas publik yang kredibel di era digital. Pergeseran dari praktik tradisional ke arah digitalisasi dan automasi telah terbukti meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi layanan administratif sekolah (Jennah et al., 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi yang didukung oleh kompetensi staf yang memadai mampu meminimalkan risiko penyimpangan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan (Andriani & Hidayat, 2023).

Sekolah yang secara optimal mengadopsi tren digitalisasi akan lebih responsif terhadap kebutuhan informasi publik dan mampu menciptakan tata kelola keuangan yang akuntabel. Sebagai saran, sekolah perlu terus melakukan investasi pada pengembangan SDM dan infrastruktur IT agar sistem administrasi keuangan yang adaptif dapat dipertahankan demi keberlangsungan kualitas layanan pendidikan (Sari et al., 2023).

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran-saran konstruktif sehingga artikel mengenai efektivitas administrasi keuangan ini dapat tersusun dengan baik.

Penulis juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para peneliti dan penulis terdahulu yang karya-karyanya menjadi referensi dan rujukan utama dalam proses analisis literatur ini. Dukungan moral dan teknis dari rekan-rekan sejawat serta pihak lain yang membantu secara langsung maupun tidak langsung juga sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap hasil pemikiran dalam artikel ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam meningkatkan akuntabilitas publik di lingkungan sekolah.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Hidayat, M. (2023). Pengelolaan Administrasi Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2).
- Dewi P. Sari, N. Aisyah, & D. Noviani. (2023). Administrasi Tata Usaha Pendidikan; Sebuah Konsep dan Teori. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 245-254.
- Digitalisasi Administrasi Sekolah. (2024). *Jurnal Komunikasi*, 2(3).
- Fauzi, A. (2021). *Digitalisasi Administrasi Sekolah: Implementasi Sistem Informasi Akademik*. Jakarta: Prenada Media.
- Fawahid, A. I., Arizqi I. P., & Nailil M. S. (2025). Konsep Manajemen Ketatausahaan di Sekolah. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies*.
- Hidayat, R. (2019). *Manajemen Administrasi Sekolah dalam Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Jennah, S. N., Chotib, M., & Sukamto. (2025). Transformasi Digital Administrasi Sekolah: Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Excellent Service. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(2), 244-265.
- Prastowo, A. (2020). *Administrasi Ketatausahaan Sekolah: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawati, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Staf Administrasi melalui Pelatihan Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan dan Administrasi*, 15(2), 45-59.
- Ririn D. Ayu Irma, Haykal, & Dwi Noviani. (2023). Administrasi Tata Usaha Pendidikan. *Social, Educational, Learning and Language (SELL)*, 1(1), 43-54.
- Suharto, B. (2018). *Dasar-dasar Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.